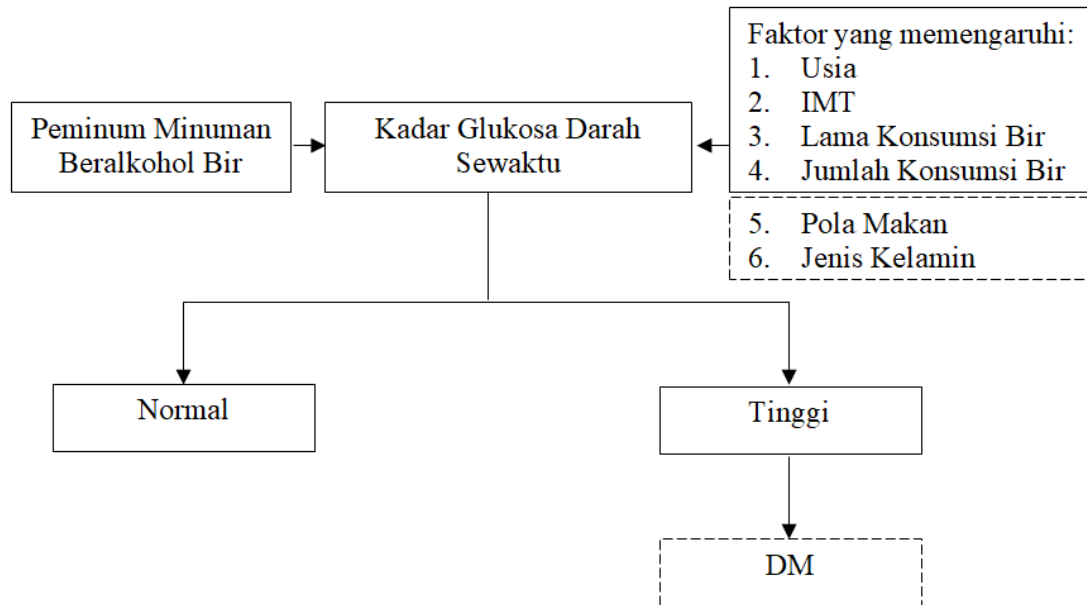


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan: = Diteliti
 = Tidak diteliti

Berdasarkan kerangka konsep yang telah dibuat, peminum minuman beralkohol jenis bir dapat mengalami perubahan kadar glukosa darah sewaktu akibat adanya pengaruh dari konsumsi alkohol yang dilakukan secara terus-menerus. Jika kadar glukosa darah sewaktu mengalami peningkatan secara berkelanjutan, kondisi tersebut dapat menjadi salah satu faktor risiko terjadinya diabetes melitus. Berbagai faktor yang dapat memengaruhi kadar glukosa darah sewaktu pada peminum bir antara lain usia, indeks massa tubuh (IMT), lama konsumsi bir, jumlah konsumsi bir, pola makan, dan jenis kelamin. Dalam

penelitian ini, data akan dikumpulkan berdasarkan faktor-faktor seperti usia, indeks massa tubuh (IMT), lama konsumsi bir, dan jumlah konsumsi bir untuk mengetahui gambaran kadar glukosa darah sewaktu pada peminum bir di Desa Les, Kecamatan Tejakula. Kadar glukosa darah sewaktu akan diperiksa menggunakan metode *Point of Care Testing* (POCT) dengan sampel darah kapiler, kemudian hasil pemeriksaan akan dikelompokkan menjadi kadar glukosa darah sewaktu normal dan tinggi.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel merupakan objek atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan dianalisis, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan dari hasilnya. Dalam penelitian ini, variabel yang dikaji adalah kadar gula darah pada peminum bir di Desa Les, Kecamatan Tejakula (Sugiyono, 2015).

2. Definisi operasional

Definisi operasional suatu variabel merupakan uraian tentang batasan-batasan yang dibuat untuk menjelaskan secara spesifik hal apa yang akan diukur oleh variabel tersebut. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Peminum bir	Seorang pria yang mengonsumsi minuman beralkohol bir di Desa Les, Kecamatan Tejakula	Wawancara	Nominal
Kadar glukosa darah sewaktu	Kadar glukosa darah sewaktu merupakan nilai dari hasil pemeriksaan menggunakan metode POCT dalam satuan g/dl pada pria peminum bir di Desa Les, Kecamatan Tejakula. Dengan kategori penilaian berikut. a. Normal : 80 - 140 mg/dL b. Tinggi : > 140 mg/dL	Pengukuran dilakukan dengan menggunakan alat <i>Point of Care Testing</i> (POCT)	Ordinal
Usia	Lamanya hidup seseorang yang dihitung sejak seseorang dilahirkan sampai saat pelaksanaan penelitian. Berdasarkan karakteristik berikut (Aryani & Kusumawati, 2018). a. 19-25 b. 26-30 c. 31-35 d. 36-40 e. >40	Wawancara	Nominal
Indeks Masa Tubuh	Nilai yang diperoleh dari perhitungan antara berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) pada pria peminum bir di Desa Les, Kecamatan Tejakula. Dengan rumus sebagai berikut : $\frac{\text{berat badan (kg)}}{\text{tinggi badan (m)}^2}$ a. BB kurang (<i>underweight</i>) : <18,5 b. BB normal : 18,5 – 22,9 c. Kelebihan BB (<i>overweight</i>) dengan resiko : 23 – 24,9 d. Obesitas I : 23 – 29,9 e. Obesitas II : ≥30 (Kementrian Kesehatan, 2016)	Pengukuran menggunakan timbangan berat badan dan <i>microtoise</i>	Ordinal
Lama konsumsi bir	Lamanya waktu yang dihitung sejak seorang pria mulai mengonsumsi bir hingga waktu pengukuran dilakukan di Desa Les, Kecamatan Tejakula. Dapat dikategorikan : a. ≤ 5 tahun b. > 5 tahun	Wawancara	Ordinal

Jumlah konsumsi bir	Jumlah alkohol minuman bir yang dikonsumsi oleh seorang pria di Desa Les, Kecamatan Tejakula selama periode tertentu. Misalnya konsumsi harian. Dapat dikategorikan : a. ≤ 355 ml/hari (≤ 1 botol kecil) b. > 355 ml/hari (> 1 botol kecil)	Wawancara	Ordinal
---------------------	---	-----------	---------